

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Dan Penutup

Setelah mempelajari Alquran dan tafsir ilmi, juga mempelajari salah satu cabang ilmu matematika yakni logika dalam matematika dengan sub materi implikasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Alquran adalah firman Allah yang dapat dikaji dengan pendekatan ilmi atau menggunakan cabang ilmu pengetahuan yang sedang berkembang saat ini. Selain itu alasan lainnya ialah sebab Alquran adalah kitab yang bersifat fleksibel, artinya Alquran dapat ditafsirkan menggunakan berbagai alat salah satunya ialah menggunakan ilmu matematika. Disini peneliti menggunakan implikasi pada logika matematika untuk mengkaji Alquran. Menggunakan alat ini menunjukkan bahwa Alquran dapat dikaji dengan ilmu eksact
2. Setelah mengkaji serta menganalisa penafsiran Alquran menggunakan teori implikasi pada logika matematika, maka dapat diambil pelajaran bahwa memahami Alquran memerlukan alat lain dalam memahami suatu ayat yang nantinya akan memaparkan kembali pemahaman baru terhadap ayat. Penelitian ini menggunakan gramatikal Arab, khususnya *asy-syartu wa al-jawabuhu* (syarat-jawab) yang diaanalisa menggunakan teori implikasi pada 13 ayat pada surat al-Baqarah dan Ali Imran.
3. Dari ke-13 ayat dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa penggolongan berdasarkan tabel kebenaran, dan dalam Surat Ali Imran ayat 160 terdapat

dua pola sehingga total keseluruhan analisa berdasar teori ialah 14 analisa. Berikut penggolongannya: Nomor satu terdapat 7 ayat. Nomor dua tidak ada dalam dalam sampel penelitian, namun tidak menutup kemungkinan terdapat dalam surat yang lain. Nomor 3 terdapat 4 ayat. Dan nomor 4 terdapat 3 ayat. Sehingga total analisa ada 14.

4. Signifikansi yang diperoleh dari penelitian ini ialah bagaimana penerapan dalam kehidupan sehari-hari setelah dilakukannya penelitian.

B. Saran

Ketika melakukan kajian tahlili sudah sepatutnya dengan berhati-hati ketika mengambil kesimpulan, sebab memahami Alquran tidak cukup hanya melihat Alquran lalu membaca terjemahnya saja, melainkan membutuhkan alat lain.

Dalam menentukan suatu pemahaman terhadap suatu ayat diperlukan tata bahasa Arab, disini peneliti menggunakan sub-materi Ash-syartu wa al-jawabuhu (syarat-jawab), asbab an-nuzul, juga munasabah ayat. Tujuannya ialah menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi saat kita menafsirkan ayat Alquran.

Peneliti memahami betul bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Semua ini lantaran peneliti memiliki keterbatasan ilmu dalam diri. Oleh karenanya saran serta kritikan yang membangun sangat peneliti harapkan teruntuk keutuhan juga kesempurnaan penelitian ini begitu peneliti harapkan.